

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan siswa dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran harus memperhatikan kondisi siswa karena mereka yang akan belajar. siswa merupakan individu yang berbeda satu sama lain. Oleh karena itu pembelajaran harus memperhatikan perbedaan individual siswa tersebut, sehingga pembelajaran dapat mengubah kondisi siswa dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik, selama ini siswa kurang mendapat perhatian di kalangan guru. Hal ini terlibat dari perhatian sebagai guru yang cenderung memperhatikan kelas secara keseluruhan, tidak perorangan atau perkelompok.

Pembelajaran merupakan proses interaksi siswa dengan guru dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila tujuan pembelajaran siswa dapat tercapai secara baik, dan sebagian besar siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Kosasih (2014:13) Tujuan pembelajaran dirumuskan oleh guru berdasarkan kompetensi dasar (KD) tertentu. Dengan kata lain, tujuan



pembelajaran diturunkan dari kompetensi dasar (KD) yang telah tersedia didalam kurikulum.

Salah satu pembelajaran tematik di sekolah dasar kelas IV adalah Tema Indahnya Kebersamaan Sub Tema Keberagaman budaya bangsaku yang didalamnya terdapat kompetensi dasar Bahasa Indonesia Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual, Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulisan, Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual dan Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antargagasan ke dalam tulisan. IPS Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang. Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang. IPA menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran. Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi. PJOK Memahami variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN Lenteng Barat II Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep dalam pembelajaran Tema Indahnya Kebersamaan Sub Tema Keberagaman budaya bangsaku. Data yang diperoleh melalui hasil ulangan belajar siswa melalui tes tulis yang diberikan kepada masing-masing kurang maksimal, sebesar 25% atau 3 dari 12 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu skor ≥ 70 , artinya 25% atau 3 dari 12 siswa kelas IV mengalami kesulitan memahami materi pada mata pelajaran Tema Indahnya Kebersamaan Sub Bersyukur atas Keberagaman yang disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi selama proses pembelajaran berlangsung. Yaitu diantaranya adalah guru dalam proses pembelajaran kurang mengaktifkan siswa, dan penggunaan media pembelajaran belum optimal.

Mulyoto, (2013:117) Pembelajaran Tematik yaitu pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa pelajaran dan mengintegrasikan ketiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek psikomotorik, dan aspek afektif. Dengan demikian pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia.

Pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan.

Sutirjo dan Sri Istuti Mamik (2004: 6) “menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema.” Dari pernyataan tersebut dapat ditegaskan bahwa pembelajaran tematik dilakukan dengan maksud sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan, terutama untuk mengimbangi padatnya materi kurikulum.

Pembelajaran tematik ini sangat berfungsi bagi siswa. Siswa tidak lagi dibebani untuk membawa buku paket IPA, buku paket IPS, buku paket Bahasa Indonesia, buku paket Matematika, dan lain-lain, karena materi yang akan diberikan sudah berbentuk buku tema. Juga, pembelajaran tematik tidak akan membosankan siswa karena pembelajarannya terkait langsung dengan lingkungan yang bisa mereka rasakan kehadirannya. Suasana akan terbangun karena siswa akan mendapatkan ruang yang luas untuk mengemukakan pendapat.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu pendekatan dalam (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik. Pembelajaran terpadu berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa.

Triyanto (2007:43), pembelajaran terpadu tipe *connected* adalah pembelajaran yang dilakukan dengan mengaitkan satu pokok bahasan dengan pokok bahasan berikutnya, mengaitkan satu konsep dengan konsep yang lain, mengaitkan satu keterampilan dengan keterampilan yang lain, dan dapat juga mengaitkan pekerjaan hari itu dengan hari yang lain atau hari berikutnya dalam satu bidang studi.

Dalam pembelajaran tematik harus menggunakan model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas yang dilakukan oleh guru. Kurniasih, (2017:19) Model mengajar atau pembelajaran itu harus mengandung suatu rasional yang didasarkan pada teori, berisi serangkaian langkah strategi yang dilakukan guru maupun siswa, didukung dengan sistem penunjang atau fasilitas pembelajaran, dan metode untuk mengevaluasi kemajuan belajar siswa. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan tehnik pembelajaran.

Model pembelajaran tematik terpadu adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa muatan mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah di pahami. Fokus perhatian dalam pembelajaran tematik terletak pada proses yang ditempuh

siswa saat berusaha memahami isi pembelajaran sejalan dengan bentuk-bentuk keterampilan yang harus dikembangkannya.

Dalam pelaksanaannya, pendekatan pembelajaran tematik terpadu ini bertolak dari suatu tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama siswa dengan memerhatikan keterkaitannya dengan isi mata pelajaran.

Rusman (2017:134), Model *connected* ialah model pembelajaran terpadu untuk menghubungkan suatu konsep dengan konsep lain satu tema dengan tema yang lain, satu keterampilan dengan keterampilan lain, tugas-tugas atau proyek yang dilakukan dalam satu hari dengan tugas-tugas atau proyek yang dilakukan hari berikutnya, bahkan ide-ide yang dipelajari dalam satu semester dengan ide-ide yang akan di pelajari pada semester berikutnya didalam satu mata pelajaran.

Maka dalam hal tersebut Model pembelajaran terpadu tipe *connected* ini siswa digiring untuk mempelajari gagasan pokok dan gagasan pendukung, membuktikan bunyi macam-macam bunyi pantul melalui percobaan terhadap bunyi benda-benda sederhana dalam ruangan, bunyi dapat dipantulkan dan diserap. Pelajaran yang memiliki keterkaitan yang dapat dipadukan menjadi satu pembelajaran dengan menggunakan media yang berbentuk gambar agar menarik siswa untuk belajar, sehingga materi yang didapat mudah dikuasai dan tidak terpecah-pecah.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menulis penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Sub Tema Keberagaman budaya bangsaku

Menggunakan Model Pembelajaran Terpadu Tipe *connected* Siswa Kelas IV SDN Lenteng Barat II Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep Tahun Pelajaran 2018/2019.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan secara berikut:

1. Bagaimanakah penerapan Model Pembelajaran Terpadu Tipe *connected* pada Sub Tema Keberagaman budaya bangsaku Siswa Kelas IV SDN Lenteng Barat II Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Sub Tema Keberagaman budaya bangsaku Menggunakan Model Pembelajaran Terpadu Tipe *connected* Siswa Kelas IV SDN Lenteng Barat II Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep Tahun Pelajaran 2018/2019?

C. Tujuan

Dalam penelitian ini diharapkan memenuhi tujuan antara lain:

1. Untuk mengetahui penerapan Model Pembelajaran Terpadu Tipe *connected* Pada Sub Tema Keberagaman budaya bangsaku Siswa Kelas IV SDN Lenteng Barat II Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Sub Tema Keberagaman budaya bangsaku Menggunakan Model Pembelajaran Terpadu Tipe

connected Siswa Kelas IV SDN Lenteng Barat II Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat terhadap perbaikan kualitas pendidikan dan pembelajaran, diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat mengembangkan Model Pembelajaran Terpadu Tipe *connected* yang efektif diterapkan dalam proses peningkatan kemampuan memahami sub tema Keberagaman budaya bangsaku mata pelajaran tematik Kurikulum 2013

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar sub tema Keberagaman budaya bangsaku mata pelajaran tematik Kurikulum 2013 melalui penerapan Model Pembelajaran Terpadu Tipe *connected* siswa kelas IV SDN Lenteng Barat II.
- b. Bagi guru, menambah wawasan guru dalam meningkatkan pemahaman siswa saat kegiatan belajar mengajar.
- c. Bagi pihak sekolah, sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu dan kualitas dalam pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 terutama dalam pemilihan model pembelajaran.

- d. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan serta wawasan dalam meningkatkan hasil belajar Sub Tema Keberagaman budaya bangsaku mata pelajaran Tematik Kurikulum 2013.
- e. Bagi peneliti lain, sebagai bahan acuan untuk mengadakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan istilah yang di gunakan dalam penelitian ini, peneliti memandang perlu untuk memberikan definisi-definisi sebagai berikut:

1. Menurut Sholihatin, (2012:7) hasil belajar itu di peroleh dari proses interaksi siswa yang di rencanakan guru dalam perbuatan mengajarnya. Hasil Belajar merupakan prestasi yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.
2. Rusman (2017:134), Model *connected* ialah model pembelajaran terpadu untuk menghubungkan suatu konsep dengan konsep lain satu tema dengan tema yang lain, satu keterampilan dengan keterampilan lain, tugas-tugas atau proyek yang dilakukan dalam satu hari dengan tugas-tugas atau proyek yang dilakukan hari berikutnya, bahkan ide-ide yang dipelajari dalam satu semester dengan ide-ide yang akan di pelajari pada semester berikutnya didalam satu mata pelajaran.

Model pembelajaran terpadu tipe *connected* merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan maengaitkan satu pokok bahasan dengan pokok bahasan berikutnya, mengaitkan satu kensep dengan konsep lainnya, atau mengaitkan satu keterampilan denga keterampilan lain.

3. Salah satu pembelajaran tematik di sekolah dasar kelas IV adalah Tema Indahnya Kebersamaan Sub Tema Keberagaman budaya bangsaku yang didalamnya terdapat kompetensi dasar Bahasa Indonesia Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual, Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulisan, Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual dan Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antargagasan ke dalam tulisan. IPS Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang. Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang. IPA menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran. Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi. PJOK Memahami variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. Mempraktikkan variasi gerak

dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.

